

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Persaingan di dalam dunia bisnis sekarang semakin ketat disertai dengan sistem pasar bebas yang semakin dinamis dan bergejolak, membutuhkan tanggapan strategi yang tepat untuk setiap masalah yang dihadapi. Batas antara bidang usaha juga semakin kabur, karena perusahaan yang semula bergerak di satu bidang ternyata juga bisa masuk bidang lain dan berhasil. Kondisi ini tentu harus dicermati oleh para pelaku bisnis guna menyiasati persaingan yang terjadi.

Perusahaan umumnya bertujuan memperoleh laba yang maksimal dengan sedikit biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengefisienan yaitu dengan cara menekan biaya. Pengeluaran biaya harus seefektif efektifnya dengan menggolongkan biaya-biaya tersebut, sehingga memudahkan dalam perhitungan harga pokok produk. Perusahaan juga bertujuan untuk dapat mengetahui selera konsumen.

Untuk itu perusahaan berusaha menciptakan suatu kegiatan pelayanan penjualan yang dapat memuaskan para konsumen berdasarkan riset pasar. Perusahaan diuji untuk dapat menjawab segala tantangan dari berbagai permasalahan perhitungan

harga pokok produk , kesulitan dalam menghitung harga pokok suatu produk serta kesulitan dalam mengklasifikasikan biaya.

Hal ini terjadi karena sistem pencatatan pesanan produk tidak efektif sehingga perusahaan tidak dapat mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut. Maka hal tersebut akan berdampak pada perhitungan harga pokok produk. Mengingat pentingnya permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode yaitu metode *job order costing* yang merupakan faktor penting dalam menghitung harga pokok produk untuk membantu dalam menetapkan harga jual suatu produk.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. “CG” dan mencoba membahas masalah ini dalam penulisan skripsi dengan judul **PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA JUAL DI PT.”CG”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan pendahuluan, penulis mengidentifikasi masalah tersebut :

- a. Bagaimana cara perusahaan melakukan penggolongan biaya yang terjadi?
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok produk yang selama ini dilakukan di PT. “CG”?

- c. Bagaimana cara PT.”CG” menetapkan harga jual untuk setiap produk yang dihasilkannya?
- d. Bagaimana peranan perhitungan harga pokok produk dalam menetapkan harga jual PT.”CG”?

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Memahami cara penggolongan biaya yang terjadi yang dilakukan perusahaan
- b. Memahami cara perhitungan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan
- c. Mengetahui cara perusahaan menetapkan harga jual
- d. Memahami peranan perhitungan harga pokok produk dalam menetapkan harga jual

1.4. Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT.”CG” yang ditunjang dengan penelitian kepustakaan ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perkembangan Ilmu Akuntansi Biaya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang ada dengan penerapannya di dunia usaha.

2. Penelitian lebih lanjut

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat membantu peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang dibahas dalam skripsi ini yakni mengenai peranan perhitungan harga pokok produk dalam metode *job order costing* untuk menetapkan harga jual

3. Kegunaan praktis

- a. Perusahaan, sebagai objek penelitian penulis dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan jelas tentang bagaimana peranan perhitungan harga pokok dalam metode *job order costing* untuk menetapkan harga jual agar menjadi masukan dalam mengklasifikasikan biaya, menghitung harga pokok produk dan menetapkan harga jual.
- b. Perusahaan lain yang sejenis, penulis berharap penelitian ini juga dapat membantu perusahaan lain yang sejenis dalam meningkatkan efisiensi biaya.
- c. Masyarakat, penulis berharap masyarakat luas dapat memahami dengan lebih baik tentang peranan perhitungan harga pokok produk dalam metode *job order costing* untuk menetapkan harga jual.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan biasanya diukur dari kemampuan manajemen dalam mengelola faktor-faktor produksinya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Prinsip memperoleh laba optimal merupakan langkah setiap pemilik perusahaan dalam dunia usaha sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu digunakan untuk mencapai hasil maksimal. Pemilik perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan laba perusahaannya dari tahun ke tahun. Laba merupakan selisih antara harga jual dengan biaya-biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk menghasilkan produknya. Maka salah satu usaha untuk meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan volume penjualan. Dalam usaha meningkatkan volume penjualan, perusahaan harus mampu menawarkan produknya dengan harga bersaing tanpa mengabaikan kualitas produk yang dihasilkannya, sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis dari perusahaan lain.

Perusahaan selain berusaha meningkatkan volume penjualan juga harus memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada karena pemborosan sumber daya akan mengakibatkan biaya tinggi yang selanjutnya menyebabkan harga yang tinggi juga. Oleh karena itu, agar tidak terjadi pemborosan yang mengakibatkan biaya tinggi, maka perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian. Akuntansi biaya dalam perencanaan dapat membantu perusahaan khususnya manajemen dalam pembuatan anggaran dan penentuan biaya sedangkan dalam pengendalian, akuntansi

biaya selain membantu perusahaan dalam menyediakan informasi biaya yang tepat dan lengkap juga dapat menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat.

Dalam situasi persaingan yang semakin ketat, perhitungan harga pokok produk merupakan suatu masalah yang sangat penting untuk menetapkan harga jual. Untuk dapat menghitung harga pokok suatu produk dengan tepat diperlukan prosedur akumulasi biaya dan prosedur yang digunakan tergantung dari sifat proses produksi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis setuju dengan pendapat Horngren dkk. (1997 : 95), yang membedakan *job costing system*, *process costing* dan *operation costing system* sebagai berikut :

Job costing system. In this system, costs are assigned to a distinct unit batch or lot of a product or service. A job is a task for which resources are expended in bringing a distinct product or service to market. The product or service is often custom made.

Process costing system. In this system, the cost of a product or service is obtained by using broad averages to assign costs to masses of similar units. Frequently, identical items are mass-produced for general sale and not for any specific customer.

Operating costing is a hybrid costing system applied to batches of similar products. Each batch of products is often a variation of a single design and activities or operations. Within each operation, all product units are treated exactly alike, using identical amounts of operation's resources.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memproduksi atas dasar pesanan menggunakan prosedur pengelompokan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*). Perusahaan yang proses produksinya bersifat massa menggunakan prosedur pengelompokan biaya berdasarkan proses (*process costing*). Perusahaan yang proses produksinya bersifat campuran menggunakan prosedur pengelompokan biaya berdasarkan operasi (*operation costing*).

Harga pokok suatu produk baru dapat diketahui secara pasti setelah proses produksi selesai dikerjakan terutama pada perusahaan yang menerapkan *job order costing*. Perusahaan dalam menawarkan produk kepada pelanggan yang memesan produk tersebut tidak dapat menunggu sampai produk tersebut selesai diproduksi baru menentukan harga dari produk yang dipesan karena harga jual produk tersebut merupakan salah satu pertimbangan bagi pelanggan dalam memutuskan perusahaan mana yang akan dipilih untuk memproduksi barang yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA JUAL.**

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu melalui pendekatan kualitatif yang berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, mengamati langsung dan mencatat apa yang terjadi di lapangan. Uraian lebih lanjut akan dibahas di Bab III.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. CG yang bergerak di bidang industri garmen yang beralokasi di Majalaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2006.